

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional antara religiositas dengan sikap terhadap keperawanan pada remaja. Metode kuantitatif korelasional adalah metode penelitian yang tersistematis dengan cara mengkuantifikasikan data dalam bentuk angka dan diolah dengan statistik agar dapat digeneralisasikan (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan konsep yang dibuat secara umum dan memiliki nilai yang variatif (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu:

1. Variabel tergantung : Sikap terhadap keperawanan
2. Variabel bebas : Religiositas

3.2.2. Definisi Operasional

1. Sikap terhadap keperawanan

Sikap terhadap keperawanan pada remaja adalah positif atau negatifnya pendapat, penilaian, dan persepsi seorang remaja akan keperawanan. Tolok ukur dalam menilai sikap terhadap keperawanan dalam penelitian ini akan menggunakan skala yang telah disusun dari tiga aspek dalam sikap terhadap keperawanan yaitu kognitif, afeksi, dan perilaku. Semakin tinggi skor yang diperoleh dalam skala sikap terhadap keperawanan maka semakin positif remaja dalam menyikapi keperawanan, begitu juga sebaliknya.

2. Religiositas

Religiositas adalah sistem yang terdiri dari keyakinan, pengetahuan, serta kedalaman individu mengenai agamanya. Penilaian dalam religiositas ini akan menggunakan sebuah skala yang disusun berdasarkan aspek yang telah ditentukan yaitu aspek ideologis, praktik agama, pengetahuan agama, pengalaman, serta konsekuensi. Semakin tinggi nilai yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula religiositas remaja tersebut, begitu juga sebaliknya.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian bisa dalam bentuk seseorang, benda, ataupun organisme yang terpenting adalah kemampuan untuk memberikan informasi yang dapat digunakan bagi penelitian. Teknik pengambilan subjek yang akan digunakan adalah teknik sampel, sampel adalah sebuah teknik yang mengambil sebagian dari populasi yang kemudian muncul sebuah kesimpulan yang dapat diterapkan untuk populasi tersebut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Dalam teknik sampel pun ada berbagai macam sub tekniknya, yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling insidental, yaitu sebuah teknik penentuan sampel berdasarkan ketidaksengajaan seperti siapa saja yang secara kebetulan peneliti temui dan memenuhi syarat penelitian maka akan digunakan sebagai sampel (Marlius & Putriani, 2020). Pada penelitian ini populasi penelitian merupakan remaja di Kota Semarang, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah remaja di Kota Semarang yang berusia 13-18 tahun.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk

mengukur persepsi, pendapat, ataupun sikap individu maupun kelompok mengenai sebuah peristiwa sosial. Terdapat dua bentuk pernyataan dalam skala likert, yaitu bentuk pernyataan positif (*favorable*) untuk mengukur skala positif dan pernyataan negatif (*unfavorable*) untuk mengukur skala negatif (Pranatawijaya, Widiatry, Priskila, & Putra, 2019). Dalam penelitian ini pernyataan positif (*favorable*) akan dibagi menjadi empat respon yaitu sangat setuju (SS) akan dilabelkan sebagai nomor empat (4), respon setuju (S) sebagai nomor tiga (3), respon tidak setuju (TS) sebagai nomor dua (2), dan respon sangat tidak setuju (STS) sebagai nomor satu (1). Dalam pernyataan negatif (*unfavorable*) akan dilabelkan sebaliknya. Penelitian kali ini akan menggunakan dua skala yaitu skala sikap terhadap keperawanan dan skala religiositas. Skala-skala tersebut akan dibagikan kepada subjek melalui website *google form*.

3.4.1. Skala Sikap terhadap Keperawanan

Skala yang dipakai untuk mengukur sikap terhadap keperawanan adalah skala sikap terhadap keperawanan. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek dari sikap terhadap keperawanan yaitu kognitif, afeksi, dan perilaku. Skala terdiri dari dua puluh empat item dengan distribusi sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Blueprint Skala Sikap terhadap Keperawanan

Domain	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Kognitif	4	4	8
Afektif	4	4	8
Perilaku	4	4	8
Jumlah	12	12	24

3.4.2. Skala Religiositas

Skala yang digunakan untuk mengukur religiositas adalah skala religiositas. Skala ini disusun berdasarkan dimensi-dimensi dari religiositas yang

dipilih yaitu ideologis, praktik agama, dan pengetahuan. Skala terdiri dari dua belas pernyataan yang didistribusikan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Blueprint Skala Religiositas

Domain	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Ideologis	2	2	4
Praktik Agama	2	2	4
Pengetahuan	2	2	4
Pengalaman	2	2	4
Konsekuensi	2	2	4
Jumlah	10	10	20

3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah tes yang digunakan untuk melihat seberapa akurat item-item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian. Item-item tersebut akan dianggap sebagai valid apabila dapat mengukur sesuai dengan apa yang seharusnya diukur (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Penelitian kali ini menggunakan uji validitas dengan teknis korelasi *Product moment* yang kemudian dikoreksi dengan *Part-whole*.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui performa dan konsistensi alat ukur yang ada dalam penelitian, dapat dikatakan *reliable* apabila menunjukkan hasil yang stabil (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Uji reliabilitas yang akan digunakan adalah teknik *Alpha Cronbach*.

3.6. Metode Analisis Data

Setelah hasil dari uji validitas dan reliabilitas diketahui maka selanjutnya perlu dilakukan pengujian dan analisis hasil dari alat ukur untuk mengetahui adanya hubungan antarvariabel yang telah diuji. Oleh sebab itu, peneliti akan

menggunakan teknik korelasi *product moment* untuk menguji korelasi dua variabel yang dalam penelitian ini terdiri dari sikap terhadap keperawanan dan religiositas.

